

BAB I

GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

1. Sejarah Desa

Dalam Hukum Klausul mengisyaratkan bahwa setiap akibat pasti ada sebabnya. Sehingga dalam dunia ini tidak ada satupun kejadian tanpa sebab karena berada dalam ruang dan waktu. Manusia sebagai makhluk seharah maupun individu maupun social dalam setiap tindakannya akan melahirkan sebuah sejarah. Inilah yang melatar belakangi sehingga manusia kadang melakukan rekayasa sosia; untuk menentukan arah dan tujuan hidup dimasa yang akan datang.

Dengan landasan teori tersebut, sejumlah tokoh masyarakat Dusun Mare berinisiatif untuk melakukan gearakan perubahan dengan agenda memisahkan mare dari desa Bontobulaeng untuk membangun sebuah komitmen dan sinergitas pemikiran dalam mewujudkan agenda suci tersebut.

Pada tanggal 2 September 2009 di gelar rapat pembentukan Panitia pemekaran sekaligus rapat pemberian nama desa setelah pemekaran. Dalam rapat tersebut menghasilkan 2 nama yang di usulkan ke pemerintah kabupaten Kepulauan selayar yaitu Desa Bontoasaang dan Desa Mattirowali, akan tetapi dari 2 nama tersebut yang disepakati dalam rapat adalah Desa Bontoasaang yang akan di rekomendasikan dalam bentuk aspirasi masyarakat Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar

Berdasarkan aspirasi masyarakat tersebut, maka pada tanggal 27 September 2011, DPRD Kabupaten Kepulauan Selayar dalam hal ini Komisi A melakukan Peninjauan langsung Ke Dusun Mare yang akan di mekarkan dari Desa Bontobulaeng menjadi Desa

Dari hasil Peninjauan tersebut oleh Komisi A DPRD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar diadakan Rapat pembahasan tetntang Rancangan Peraturan Daerah Pemekaran Desa Bontobulaeng bersama Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dengan kesepakatan bahwa Dusun Mare akan di Mekarkan dari Desa Bontobulaeng menjadi sebuah Desa dengan nama Desa Ujung yang akan di bagi menjadi tiga Dusun masing-masing Dusun Mare Selatan, Mare Tengah dan Mare Utara dengan Kesepakatan bahwa ibu Kota Desa berada di Dusun Mare Selatan dengan pertimbangan bahwa mare selatan terdapat jumlah penduduk yang paling banyak dan memppunyai sarana dan prasarana pedukung dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan nantinya

Dengan bantuan dan Fasilitas dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melalui badan Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan serta Pemerintah Kecamatan Pasimasunggu Timur Timur, maka Desa Ujung telah Resmi berdiri dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pembentukan Desa Ujung Kecamatan Pasimasunggu Timur Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2011 Nomor 19)

Dengan landasan teori tersebut, sejumlah Tokoh Masyarakat Dusun Mare berinisiatif untuk melakukan gerakan perubahan

Kejadian – kejadian yang terjadi di Desa Ujung ., dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2012 Desa Ujung . sudah menjadi Desa Persiapan, hasil dari pemekaran Desa Bontobulaeng dan Bapak **Arifuddin.SE** sebagai pejabat sementara. Beliau Menjabat Desa Ujung . selama 6 (Enam) Bulan.
2. Pada Tahun 2012 Desa Ujung . resmi menjadi sebuah Desa Dibawah pimpinan Bapak **Muh Rustam** sebagai Kepala Desa terpilih dari 3 Dusun yaitu Dusun Mare Utara, Mare Tengah dan Mare Selatan
3. Pada Tahun 2012 Desa Ujung . melaksanakan pemilihan Kepala Desa Yang Pertama Kalinya dan Bapak **Muh Rustam** berhasil terpilih sebagai Kepala Desa untuk periode yang pertama kalinya hingga Tahun 2019.
4. Pada Tahun 2019 Desa Ujung . di Jabat Oleh Pelaksana Tugas Selama Tiga Bulan setelah Masa Jabatan Kepala Desa Definitif Berakhir dan harus mundur Karna mencalonkan Kembali Kemudian Di Jabat Oleh Pelaksana Tugas Camat Pasimasunggu Timur Timur Bapak **Arifuddin.SE**

Pada Tahun 2019 Desa Ujung . Melaksanakan Pemilihan Kepala Desa yang terpilih Bapak **Ikbal.S.IP** Kepala Desa Periode 2019-2024

2. Geografis

Lokasi Desa Ujung . berada di Kecamatan Pasimasunggu Timur, Kabupaten Kepulauan Selayar dengan luas wilayah $\pm 20 \text{ km}^2$. Luas ini terbagi atas tiga (3) jenis peruntukkan yaitu untuk lahan persawahan, perkebunan dan perumahan.

Jika dilihat dari letak geografisnya Desa Ujung. terletak di bagian Utara Kecamatan Pasimasunggu Timur. Adapun gambaran Lokasi Desa Ujung . dapat di Lihat dari Peta Kecamatan Berikut ini :

Desa Ujung merupakan salah satu dari 7 (Tujuh) Desa yang ada di Kecamatan Pasimasunggu Timur yang terdiri dari 3 (Tiga) Dusun. dengan batas-batas wilayah Desa sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bontobulaeng
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bontomalling dan Desa Lembangbaji
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bontobulaeng
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bontojati

Sedangkan untuk Pembagian Wilayah Desa Ujung . terdiri dari Tiga (3) Dusun antara lain :

1. Dusun Mare Selatan
2. Dusun Mare Tengah
3. Dusun mare Utara

Semua dusun terdiri dari 5 RT/ dan 3 RK yang diKepalai oleh seorang Kepala RT/RK.Dan pusat pemerintahannya/ibu kota Desa terletak di Dusun Mare Selatan.

Kependudukan dan Sosial Budaya Masyarakat

Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Ujung . termasuk kurang padat jika dibandingkan dengan luas wilayah Desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil data Administrasi penduduk Desember 2019 , tercatat jumlah penduduk Desa Ujung . sekitar 1,065 jiwa dengan perbandingan laki-laki 515 jiwa dan perempuan sebanyak 550 jiwa.

Penduduk Desa Ujung . merupakan salah satu aset Desa dalam pelaksanaan pembangunan. Hanya saja sumber manusianya masyarakat belum memadai karena rendahnya pendidikan, sehingga harapan untuk mengubah pola pikir masih rendah. Jumlah penduduk Desa Ujung . dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah KK dan Jumlah jiwa penduduk setiap dusun di Desa Ujung .

Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah KK		Total Jiwa
		L	P	
Mare Selatan	145	248	265	513
Mare Tengah	101	188	186	374
Mare Utara	44	90	188	178
	290			1.065

Sumber : Data umum Desa Ujung .Desember 2019

Tingkat pertumbuhan penduduk tidak terlalu meningkat hanya saja tingkat perkawinan usia dini yang masih tinggi dimana rata-rata usia perempuan menikah diusia 15 – 18 tahun yang semestinya harus mengenyam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Kondisi Ekonomi

a. Pekerjaan Pokok dan Sampingan Masyarakat

Kondisi Perekonomian Desa Ujung bertumpu pada sector /sub sector antara lain : Pertanian yang mencakup pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, tanaman perkebunan dan kehutanan serta peternakan selain itu ditunjang pula oleh usaha pertambangan, industry /kerajinan serta jasa dan perdagangan

Untuk lahan pertanian, masyarakat masih menggunakan system tumpang sari. Adapun tanaman perkebunan berupa jambu mente seluas 33 ha, tanaman kelapa seluas 15 ha.

Perkiraan rata rata warga desa ujung bergerak dibidang pertanian dan perkebunan, memiliki masing-masing lahan \pm 1.5 ha. Jumlah masyarakat dengan mata pencaharian Pokok sebagai petani sebanyak 220 KK sebanyak 290 Orang dan sebagian Nelayan sebanyak 9 KK atau sebanyak 9 Orang

b. Pertumbuhan Ekonomi

Tolak ukur Untuk mengetahui pertumbuhan Ekonomi desa perlu memperhatikan indicator-indicator antara lain Produksi dan pendapatan Desa dengan menghitung Produk Domestik Desa Bruto (PDDB) setiap Tahun.maka dibawah ini kami telah melakukan kerja sama denga semua pihak untuk menghitung Produk Domestik Desa Bruto (PDDB) Tahun 2019

1. Perkebunan

NO	Jenis Tanaman	Luas Lahan	Jumlah Produksi
	Kelapa	± 15 Ha	20 Ton
	Jambu mente	± 33 Ha	17 Ton
	Pohon Jati	± 21 Ha	

2. Pertanian Tanaman Pangan

NO	Jenis Tanaman	Luas Lahan	Jumlah Produksi
	Jagung	± 5 Ha	
	Kacang Tanah	± 15 Ha	
	Kacang Panjang	± 3 Ha	
	Padi Ladang	± 54 Ha	
	Pad Sawah	± 170 Ha	

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa jenis tanaman pangan dengan areal lahan yang luas adalah Tanaman padi sawah sekitar 170 Ha sedangkan terendah adalah Tanaman kacang Panjang dengan luas Lahan 3 Ha

Pada Tabel diatas diketahui Pula bahwa Tanaman padi sawah mempunyai lahan yang cukup luas, sehingga Pemerintah Desa Ujung saat ini tengah berupaya untuk mengembangkan industry Pengelolahan beras eceran unggul yang dapat dijual dipasaran yang tidak hanya pada wilayah desa ujung akan tetapi dapat dipasarkan dikabupaten atau diluar kabupaten yang dapat menambah Pendapatan Ekonomi Masyarakat

3. Peternakan

Pada sector peternakan, Komoditas yang dikembangkan oleh masyarakat Desa Ujung dpat dilihat pada Tabel :

No	Jenis ternak	Produksi (ekor)	Keterangan
1	Kerbau dan Sapi	750	
2	Kambing	400	
3	Ayam	2.500	
4	Itik	500	

Masyarakat Desa yang bergerak dibidang Pertanian dan perkebunan dengan rincian jumlah rumah tangga dan luas garapan diuraika sebagai berikut :

1. Bidang Pertanian

Jumlah Rumah Tangga yang bergerak di bidang Pertanian masing masing 220, Rumah Tangga yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 Ha, 10 Rumah Tangga yang memiliki lahan pertanian 0,5 sampai 1 Ha dan 63 Rumah Tangga tidak memiliki lahan lahan Pertanian

2. Bidang Perkebunan

Jumlah Rumah Tangga yang bergerak dibidang perswahan 250 yang kurang dari 0,5 ha 10 Rumah tangga memiliki lahan persawahan kurang dari 0,5 Ha sampai 1 Ha dan 61 Rumah tangga tidak memiliki lahan persawahan

Dalam sector perdagangan dan Jasa masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai pedagang sebanyak 15 Orang, penjahit 12 Orang, Montir 3 Orang, sebanyak 8 Orang yang bermata pencaharian sebagai Tukang Batu 3 Orang Tukang Kayu

Secara umum mata pencaharian utama masyarakat Desa Ujung . adalah petani, sedangkan yang lain adalah pedagang, tukang batu, tukang kayu dan buruh tani. Untuk rinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Jumlah Kepala Keluarga tiap dusun di Desa Ujung . berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	220 orang
2	Nelayan	9 orang
3	Pedagang	15 orang
4	Pegawai Negeri Sipil	16 orang
5	Peternak	8 orang
6	Tukang Kayu	3 Orang
7	Tukang Jahit	12 Orang
8	Montir	3 Orang
9	Tukang Batu	8 Orang
10	Sopir Angkutan	2 Orang

Sumber : Data Umum Desa Ujung . 2019

Tingkat Pendidikan Masyarakat

Kesadaran orang tua bukanlah factor utama dalam menghambat pendidikan karena orang tua tetap memberikan peluang kepada anak-anak untuk tetap bersekolah hanya saja ada banyak faktor lain yang menyebabkan sehingga tingkat pendidikan masih rendah seperti kurangnya tenaga pengajar yang profesional (PNS), sosialisasi pemerintah akan pentingnya pendidikan masih kurang, pada hal Sekolah Dasar dekat, ditambah dengan adanya bangunan SMP dan MTS yang berlokasi di Desa Ujung .sangat dekat karena bersebelahan dengan Sekolah Dasar.serta SMA

Rata-rata kaum perempuan yang berumur di usia lanjut agak sulit diajak berkomunikasi dalam bahasa Indonesia karena memang mereka sama sekali tidak pernah bersekolah. Berbeda dengan kaum lelaki mereka belajar bahasa karena tuntutan hidup yang mereka jalani dimana mereka keluar Desa untuk mencari tambahan penghasilan sehingga memaksa dia belajar bahasa dari rekan kerjanya walaupun tidak lancar tetapi mereka memahami menggunakan bahasa indonesia.

Melihat persoalan atau masalah pendidikan di Desa Ujung . ini diharapkan kesadaran dari semua pihak untuk bersama-sama menjadikan masyarakat yang memiliki generasi yang cerdas dengan cara memberantas akar permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya pendidikan di Desa ini. Disamping itu, perlu disadari bahwa kemampuan Desa dalam meningkatkan pendidikan di daerahnya sangat terbatas, olehnya itu memang membutuhkan perhatian yang serius bagi yang bergelut didunia pendidikan, salah satunya dengan mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan gratis, kedisiplinan dari tenaga pengajar dalam melakukan tugas dan tanggungjawab yang diemban untuk menciptakan generasi cerdas. Ketersedian sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. Jumlah Jiwa berdasarkan Tingkat pendidikanDesa Ujung .

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Pra Sekolah	37 Orang
2	Tamat SD	390 Orang
3	Tamat SLTP	158 Orang
4	Tamat SLTA	212 Orang
5	Tamat Akademi/ Perguruan tinggi	74 Orang

Sumber : Data Umum Desa 2019

Sarana dan Prasarana Desa

Transportasi Sarana jalan.

Berdasarkan kondisi saat ini maka dapat di gambarkan bahwa sepanjang 13 km jalan poros Desa Ujung .sudah bagus karena telah ada pengaspalan Hotmix.

Selain itu beberapa Prasarana Desa yang dapat di jumpai di Desa Ujung ., meliputi :

Sarana dan prasarana Pendidikan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	TK	1 Unit
2	SD	1 Unit
3	SMP	2 Unit
4	SMA	1 Unit
5	Kantor BPD	-
6	Posyadu	3 Unit
7	Pustu	1 Uit

Sumber : Data Umum Desa 2019

Keagamaan

Terdapat 3 (Tiga) bangunan mesjid yang dimanfaatkan oleh warga dalam menjalankan aktifitas keagamaan yang terletak pada Dusun Kampung Tangnga dalam melakukan ibadah sehari- hari.

Kegiatan yang lain yang dilakukan dimasjid yaitu pembinaan anak-anak dalam mengenal baca Al-Quran dan perayaan hari besar Islam juga secara ruti dilaksanakan dimasjid seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, dll

Kemudian sarana dan Prasarana lainnya antara lain :

1. Lapangan Olah Raga 1 Unit
2. Tempat Sampah Umum 1 Unit

Kondisi Kesehatan dan Sanitasi Dasar Kesehatan

Pelayanan kesehatan di Desa Ujung . cukup memadai hanya saja tenaga medisnya perlu ditambah saat ini ada 1 bidan dan 1 perawat sehingga masih di butuhkan tenaga medis untuk menangani ketika ada warga tiba-tiba sakit

terutama pada malam hari sehingga cepat tertangani oleh pertolongan pertama.

Adapun penyakit yang sering di derita oleh warga adalah penyakit demam.

Sarana pelayanan kesehatan di Desa Ujung . telah tersedia 1 unit bangunan permanen puskesmas pembantu (pustu) dan terdapat juga 3 unit posyandu di Tiap - tiap dusun adapun bangunannya masih sangat sederhana tetapi pelayanan rutin dilakukan setiap bulan yaitu penimbangan bayi, pemberian makanan bergisi, vitamin A, pemberian susu bagi Balita dan pemeriksaan bagi Bumil serta penyuluhan kesehatan tentang pentingnya Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Sedangkan pemanfaatan jasa dukun kampung dan obat-obatan tradisional masih ada sebagian warga yang menggunakan dukun beranak sebagai alternatif dalam membantu memperlancar kelahiran sang buah hati namun tetap dalam pengawasan bidan Desa.

Sanitasi Dasar

Sumber Air Bersih. Kebutuhan air bersih untuk rumah tangga bersumber pada mata air yaitu sumur digali. Sementara terkhusus di Dusun Eremata Sumber air bersih sudah memanfaatkan air dari Pegunungan yang dialirkan melalui pipa – pipa Induk ke Bak penampungan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan air bersih tersebut, tapi kendala yang di hadapi adalah karna masih kurangnya daya tampung bak Induk, sehingga Debit air bersih yang dapat di manfaatkan masih terbatas.

Saluran Pembuangan Air Limbah dan Sampah Rumah Tangga. Pada kenyataannya semua pembuangan rumah tangga berupa limbah cair yang dihasilkan setiap hari dibiarkan mengalir di bawah dapur rumah menuju ke tempat yang lebih rendah tanpa ada penampungan khusus. Sementara untuk limbah padat seperti sampah rumah tangga dan kotoran ternak pada umumnya setiap rumah tangga membuangnya di sekitar pekarangan samping atau belakang rumah untuk dijadikan pupuk kandang dikebun.

Jamban Keluarga. Pada umumnya sudah banyak masyarakat Desa Ujung yang memiliki tempat jamban tersendiri, Ini karena kemampuan dan kesadaran warga untuk membuat jamban sudah ada. Disamping sudah ada beberapa MCK umum yang sudah dibangun oleh Pemerintah di titik-titik pemukiman warga yang belum ada jambannya adapun Jumlah MCK Umum di Desa Ujung sebanyak 20 Unit

Pendidikan

Taman Kanak-kanak. Sudah ada 1 bangunan kondisi bangunan cukup baik namun masih perlu peningkatan bangunan dan pengadaan Alat Permainan Edukasi (APE) dalam dan APE Luar.

Sekolah Dasar. Terdapat 1 Sekolah Dasar yaitu SDN kondisi bangunan juga perlu ditingkatkan. proses belajar mengajar di SD tersebut tetap berjalan lancar.

Fasilitas peraga berupa bahan bacaan masih sangat minim termasuk juga perlu penambahan bangunan rumah dinas guru.

Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. terdapat bangunan Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta MTS di Desa Ujung ., sehingga Minat melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP, siswa cukup Besar .

Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. terdapat bangunan Sekolah Menengah Atas (SMAN 4 SELAYAR .

Perguruan Tinggi. Jumlah angka lulusan sarjana hanyalah 74 orang untuk saat ini, tetapi ada juga yang sementara proses kuliah. Ada yang menempuh pendidikannya dimakassar, dan sebahagian besar yang pegawai negeri yang melanjutkan pendidikannya tingkat perguruan tinggi untuk perbaikan nasib atau penyusaian ijazah.

Kondisi perumahan dan Pemukiman

Keadaan Lingkungan Pemukiman. Letak pemukiman warga berada sepanjang poros jalan Desa meskipun ada yang terletak pada lorong menuju kebun tetapi tidak seberapa. Jarak antara rumah warga saling berdekatan sehingga sangat memudahkan warga untuk saling menyapa meskipun mereka berada di atas rumah masing-masing. Disepanjang jalan Desa yang tidak ditempati bangunan rumah warga ditumbuhi tanaman jangka panjang seperti kapok, mangga, kelapa sehingga menambah kehijauan lingkungan meskipun tidak dalam kondisi bersih. Sedangkan untuk penerangan warga sudah menggunakan listrik PLN yang menyala 12 jam.

Perumahan Penduduk. Sama dengan rumah umumnya di Kepulauan Selayar yaitu rumah penduduk berbentuk panggung berukuran rata-rata 10 x 12 meter beratap seng, berdinding papan/seng/gamacca, lantainya terdiri dari papan biasa dan bambu, tiang kayu biasa (ma'dan) dan kayu bayam bagi yang keluarga mampu disamping itu juga desa Ujung Masyarakatnya Mayoritas memiliki rumah batu yang tersebar di tiga dusun yang rata-rata pemiliknya kalangan ekonomi menengah keatas..

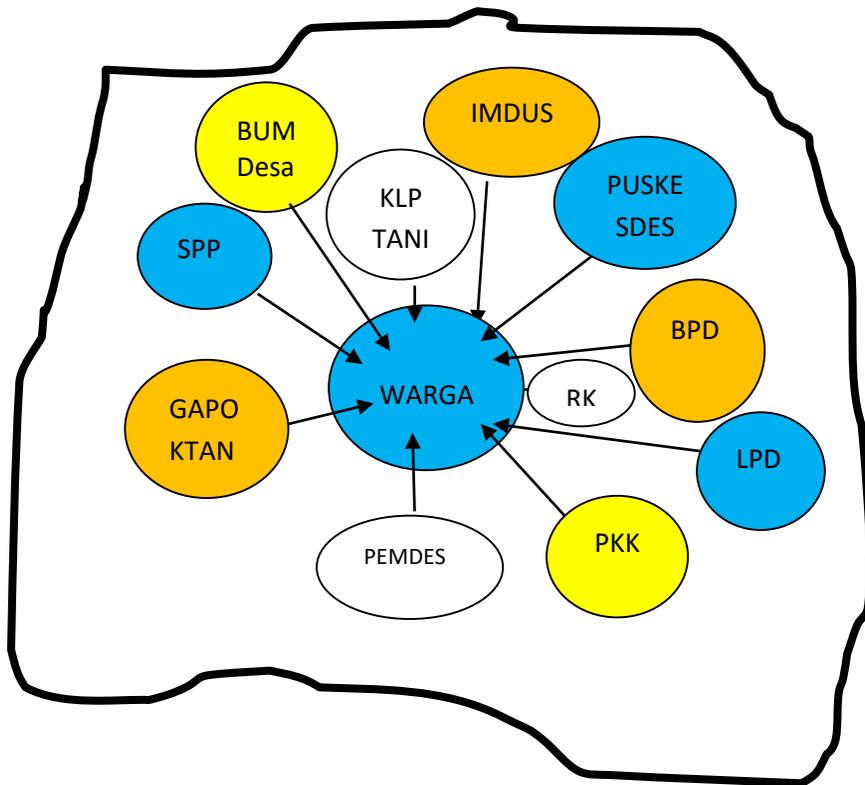
3. Kelembagaan Desa

Adapun lembaga pemerintahan Desa Ujung . sekarang ini, terdiri dari jumlah aparat Desa sebanyak 7 (Tujuh)orang, ditambah Staf Pembantu 3 (tiga) Orang dengan pendidikan masing-masing Kepala Desa dengan jenjang pendidikan S 1, Selain itu terdapat pula lembaga Badan Perwakilan Desa (BPD) dengan jumlah anggota sebanyak 5 (Lima) orang yang terdiri dari 1 (Satu) orang ketua, 1 (Satu) orang wakil ketua, 1 (Satu) orang sekretaris dan 2 (Dua) orang anggota.

Untuk sarana Kantor Desa Ujung . Telah di Bangun dengan menggunakan Alokasi dana Desa Tahun sejak tahun 2016 sampai tahun 2016, di atas tanah seluas ± 360 M², dengan lokasi di Dusun Kampung Mare Selatan

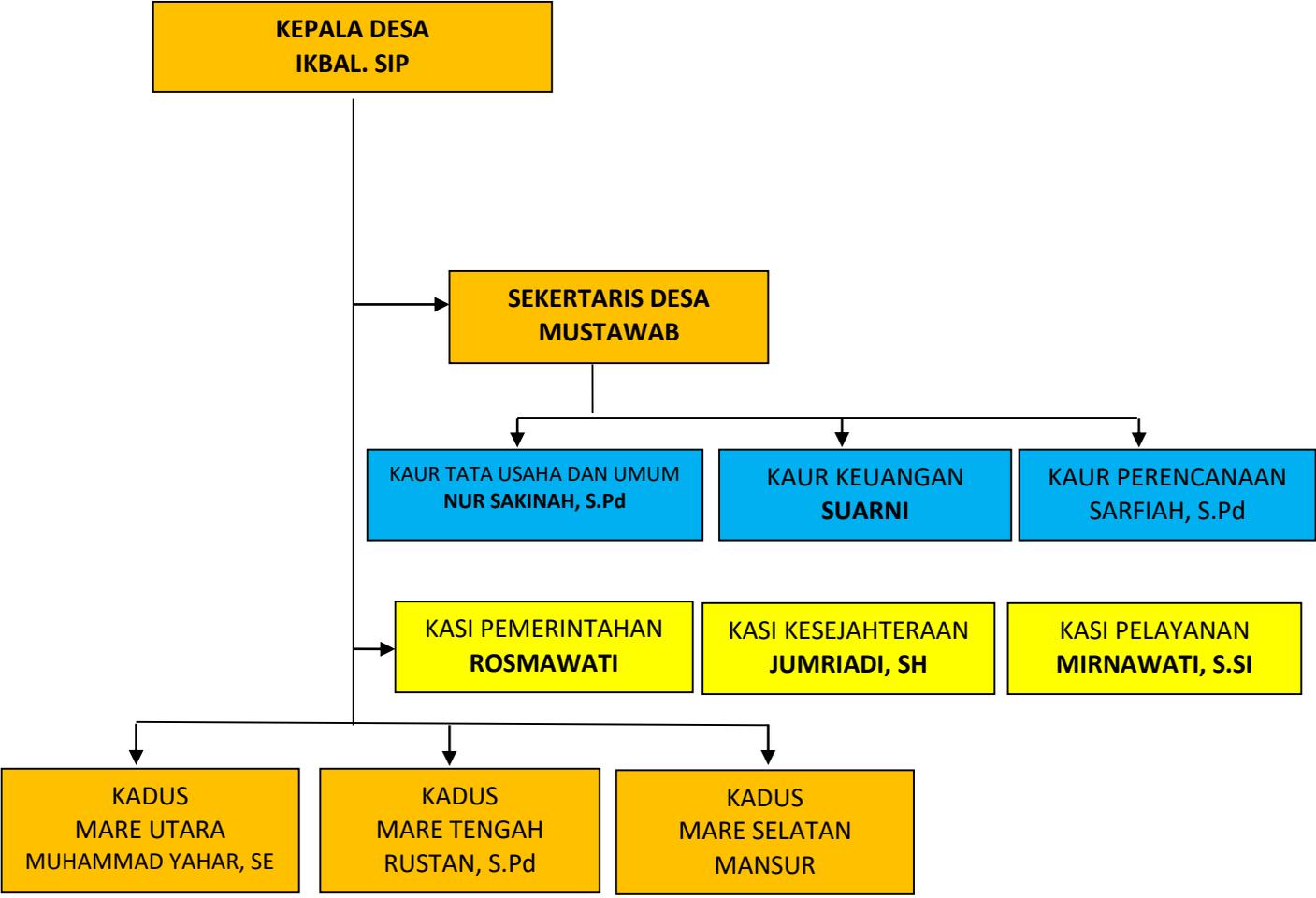
Untuk melihat hubungan antara kelembagaan di dalam masyarakat di Desa Ujung .maka dapat di lihat pada diagram di bawah ini :

DIAGRAM VENN DESA UJUNG .



Hubungan kelembagaan sejauh ini telah berjalan dengan baik terutama dengan kelembagaan BPD sehingga proses pembangunan yang ada di Desa Ujung . telah berjalan cukup baik.

**SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA UJUNG . KECAMATAN
PASIMASUNGGU TIMUR
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**



BAB II

VISI DAN MISIDAN STRATEGI PENCAPAIAN

1. Visi Desa

Visi pembangunan Desa adalah suatu gambaran tentang kondisi Desa yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Desa yang direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui berbagai strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan Desa dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penetapan visi pembangunan Desa, sebagai bagian dari perencanaan strategis pembangunan Desa, merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan pembangunan suatu Desa mencapai kondisi yang yang diharapkan.

Desa Ujung . adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kep. Selayar Provinsi Sul Sel. Desa Ujung . memiliki sumber daya alam (SDA) yang bagus untuk bisa dikembangkan, baik itu hasil, pertanian, dan peternakan. Selain sumber daya alam yang bagus Ujung . juga memiliki sumber daya manusia (SDM) yang handal, hal itu dilihat dari semakin meningkatnya angka anak yang melanjutkan sekolah sampai keperguruan Tinggi.

Dilihat dari social budaya, Penduduk Desa Ujung . 100% beragama islam, sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani, sisanya, Peternak dan pedagang, . Desa Ujung . juga memimiliki potensi yang sangat bagus untuk terus dikembangkan dan dilestarikan yaitu masih kuatnya masyarakat terhadap aturan, Agama dan Adat budaya local budaya gotong royong yang sampai saat ini masih tetap lestari

Adapun Visi Desa Ujung adalah sebagai berikut :

“Terwujudnya Desa Ujung Yang Sehat, Berahlak, Berpendidikan, Mandiri secara Ekonomi dan berwawasan Lingkungan serta system pemerintahan yang baik bermutu dibawah Naungan Ridho Ilahi ”

Desa Yang Sehat, Berahlak Berpendidikan Mandiri secara Ekonomi dan berwawasan Lingkungan serta system pemerintahan yang baik bermutu dibawah Naungan Ridho Ilahi artinya : Masyarakat yang sehat adalah Derajat Kesehatan masyarakat Ujung mengalami Peningkatan, berakhlak adalah perilaku hidup Hidup masyarakat Desa Ujung sesuai Norma Agama, Pendidikan adalah tingkat

pendidikan Desa Ujung mengalami peningkatan, madiri secara ekonomi adalah kondisi masyarakat Desa Ujung sudah berada ditarap menengah keatas, berwawasan lingkungan adalah dalam melaksanakan pembangunan Desa, penduduk desa ujung senatiasa mempertimbangkan kelestarian Lingkungan, system pemerintahan yang baik dan bermutu adalah pemerintah Desa Ujung telah mampu memberikan pelayanan yang baik kepada warga dengan cepat, baik serta berkualitas dan dibawah naungan Ridho Ilahi adalah pemerintah yang senantiasa menjunjung tinggi nilai nilai spritualisme

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi masyarakat yang ada di Desa Ujung . untuk 6 tahun kedepan, maka disusunlah misi untuk mencapai visi yang ada. Adapun misi yang telah dirumuskan yaitu:

1. Pengembangan Wilayah

Peningkatan sarana dan Prasarana dibidang pekerjaan Umum berupa

- a. Pembangunan Jalan
- b. Pembangunan Drainase

2. Bidang social Budaya

- a. Peningkatan sarana dan Prasaran Pendidikan
- b. Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan
- c. Peningkatan Mutu dan Kualitas pendidikan
- d. Peningkatan Prilaku hidup bersih dan sehat
- e. Peningkatan Pelayanan kesehatan Masyarakat
- f. Peningkatan sarana dan prasarana Olah raga dan kesenian
- g. Peningkatan Kesadaran Lingkungan sehat bagi masyarakat
- h. Peningkatan Lingkungan hidup dan sumber daya alam yang optimal
- i. Peningkatan Upaya rehabilitasi Lingkungan

3. Bidang Ekonomi masyarakat

- a. Peningkatan akses masyarakat terhadap peluang kerja
- b. Peningkatan Akses masyarakat terhadap pelayanan Permodalan terhadap usaha produktif
- c. Peningkatan produktifitas pertanian, peternakan perikanan dan usaha kecil lainnya
- d. Peningkatan peluang pasar dan nilai hasil pertanian dan usaha kecil lainnya
- e. Peningkatan Keterampilan bagi warga usia produktif untuk menunjang ekonomi masyarakat

4. Bidang kelembagaan desa dan pemberdayaan Desa

- a. Peningkatan Mutu Pelayanan aparatur dan Pemberdayaan masyarakat
 - b. Peningkatan Transparansi, partisipasi dan tanggung jawab dalam pengelolaan pembangunan Desa
 - c. Peningkatan peran serta kelembagaan Masyarakat dalam pembangunan Desa
 - d. Peningkatan dan pemberdayaan lembaga perempuan dalam menunjang Kemajuan Desa
5. Bidang keagamaan

BAB III PENUTUP

Demikian uraian singkat profil desa ujung kami susun dan kami sampaikan kepada pemerintah kecamatan pasimasunggu timur, pemerintah kabupaten kepulauan selayar untuk diketahui dan ditindak lanjuti.

Segala kekurangan dalam penyusunan profil desa ini dimohon diberi petunjuk arahan dan perbaikan di waktu yang akan datang.

Mare, 17 januari 2020

Kepala Desa Ujung,

IKBAL, S.IP